

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi di Puskesmas Batur 1 masih rendah yang dapat dilihat pada :

1. Dari 4 pertanyaan tentang cara membuat klorin mayoritas responden menjawab salah 60% hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi masih rendah.
2. Dari 7 pertanyaan tentang cara mendekontaminasi alat didapatkan mayoritas responden menjawab salah 70% hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi masih rendah.
3. Dari 5 pertanyaan yang ditujukan kepada responden tentang cara cuci bilas didapatkan mayoritas responden menjawab salah 56,6% hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi masih rendah.
4. Dari 4 pertanyaan yang ditujukan kepada responden tentang cara DTT didapatkan mayoritas responden menjawab benar 76,6% hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pencegahan infeksi sudah baik.
5. Dari 11 pertanyaan yang meliputi 7 pertanyaan tentang ketersediaan alat dan 4 pertanyaan tentang cara penyimpanan alat didapatkan mayoritas responden dalam penyimpanan alat menjawab salah 72,5% (tidak patuh)

sedangkan pada ketersediaan alat mayoritas responden menjawab salah yaitu 54,8% (peralatan tidak lengkap).

6. Dari 30 responden yang menjawab 30 pertanyaan mayoritas menjawab dengan jawaban yang salah sebanyak 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi secara kumulatif masih rendah.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

- Hendaknya Kepala Puskesmas melakukan pengawasan terhadap prosedur pelaksanaan Universal Precaution secara rutin, agar tidak terjadi penularan penyakit akibat penanganan yang tidak benar.
- Hendaknya puskesmas menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pencegahan infeksi.
- Hendaknya setiap ruangan diberi protap untuk pelaksanaan pencegahan infeksi.
- Ada pelatihan pada semua tenaga medis di puskesmas tentang pencegahan infeksi.

2. Bagi Petugas

Petugas di Puskesmas hendaknya memperhatikan bahan dan alat yang digunakan, sehingga ketersediaan dan cara penyimpanan sesuai dengan prosedur yang benar, sehingga tidak membahayakan petugas dan pasien di Puskesmas dan dapat memutus rantai penularan penyakit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah SKS khususnya tentang Pelaksanaan Pencegahan Infeksi

4. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dilanjutkan pada penelitian dalam dua atau tiga variabel yang meliputi kepatuhan, ketersediaan alat dan sikap tenaga kesehatan terhadap penyakit HIV AIDS.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES
YOGYAKARTA